

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil memplotkan ke dalam diagram Winkler pada campuran tanah liat didapatkan hasil bahwa campuran tanah liat baik untuk daerah Gondanglegi maupun Tegalweru sama-sama masuk kedalam golongan III, yaitu dapat dibentuk menjadi bata berongga dan genteng..
2. Dari hasil gradasi tanah dan uji kuat tekan batu bata didapatkan hasil, yaitu :
 - a. Dengan kandungan *clay* sebesar 42,57%, batu bata merah produksi Gondanglegi dapat menghasilkan kuat tekan sebesar 26,33 kg/cm² dengan metode ASTM C67-07 dan 19,11 kg/cm² dengan metode kubus.
 - b. Dengan kandungan *clay* sebesar 49,17%, batu bata merah produksi Tegalweru dapat menghasilkan kuat tekan sebesar 24,19 kg/cm² dengan metode ASTM C67-07 dan 23,97 kg/cm² dengan metode kubus.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan alat pengerjaan batu bata merah yang lebih modern atau dengan mesin dan proses pembakaran dengan menggunakan bahan bakar yang lebih efisien.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bahan pengganti tanah selain abu sekam padi dan pasir untuk memperbaiki gradasi campuran tanah liat.